

LAPORAN MONEVIN PERKULIAHAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021-2022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

OLEH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
JULI 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Semester Genap 2021/2022 Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Banjarmasin, 04 Juli 2022

Mengetahui,	
Dekan FKIP ULM	Ketua GPM
Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.	Dr. H. Utomo, M.Pd
NIP 196508081993031003	NIP 196905291999011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya karena Gugus Penjamin Mutu Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi ini. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuanberbagai pihak, khususnya kerja keras dari tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Studi pendidikan Khusus FKIP ULM. Dukungan lain yang tidak kalah penting yaitu dari Unit Penjaminan Mutu (UPM) FKIP ULM.Oleh karena itu, tim penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung proses penyusunan laporan ini.

Laporan ini disusun untuk mengendalikan proses belajar mengajar agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien selama satu semester dan mengukur pencapaian target pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan rencana yang sudah disusun selama satu semester. Hal ini merupakan bagian dari proses penjaminan mutu sehingga hasil monitoring dan evaluasi ini dapat dijadikan bahan evaluasi sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan membuat kebijakan.

Tim pelaksana dan penyusun laporan monitoring dan evaluasi ini menerima segala masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penyusunan laporan ini. Akhirnya, kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Maret 2022

GPM Program Studi Pendidikan Khusus

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I. PENDAHULUAN 1
1. Latar Belakang 1
2. Tujuan 2
3. Manfaat 3
4. Sasaran 3
BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI 4
1. Kehadiran Dosen dalam Perkuliahan 4
2. Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan 5
3. Ketuntasan Pembelajaran Mahasiswa dalam Perkuliahan 9
4. Pencapaian Materi Perkuliahan 12
5. Evaluasi Kinerja Dosen Mata Kuliah 14
6. Rekomendasi 16
BAB III. PENUTUP 17
1. Simpulan 17
2. Rekomendasi Umum 17

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 53 menjelaskan bahwa mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistematik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar masyarakat mampu mendapatkan pendidikan bermutu. Sistem penjaminan mutu pada pendidikan tinggi harus mencakup sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SMPE). Sistem penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui proses akreditasi, sedangkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dikembangkan secara mandiri oleh perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan mengacu ke standar nasional yang telah ditetapkan. Setiap perguruan tinggi diberi kewenangan secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi berkelanjutan. Oleh karena itu, SPMI dibuat menjadi beberapa siklus antara lain Perencanaan (penetapan SPMI), Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Pengembangan (PPEPP). Siklus tersebut wajib dilakukan oleh program studi dan perguruan tinggi guna mencapai tonggak visi, misi, tujuan dan strategi yang ditetapkan.

Kualitas lulusan merupakan hal penting yang dapat menentukan pencapaian visi misi yang telah ditetapkan di perguruan tinggi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat (FKIP ULM). Visi FKIP ULM yaitu “Menjadi fakultas penyelenggara dan penghasil tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter pada bidang lingkungan lahan basah”. Untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing maka perlu memperhatikan kualitas proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik menjadi salah satu faktor utama untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas proses pembelajaran sangat diperlukan. Sebagai upaya peningkatan standar mutu dalam proses pembelajaran, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Untuk meninjau ketercapaian mutu tersebut, dilaksanakan monitoring dan evaluasi internal atau monevin.

Monitoring dan evaluasi internal merupakan bentuk evaluasi diri yang ditinjau secara berkala. Data hasil monitoring dan evaluasi internal yang diperoleh menjadi acuan untuk melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, serta perbaikan terus-menerus guna mencapai standar mutu yang ditetapkan. Salah satu aspek yang dimonitoring dan evaluasi ialah proses pembelajaran. Pembelajaran atau perkuliahan merupakan kegiatan akademik yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah direncanakan oleh program studi.

Proses pembelajaran pada program studi di lingkungan FKIP ULM secara berkala dimonitoring dan evaluasi. Aspek-aspek yang dimonitoring dan evaluasi yaitu kehadiran dosen dalam memberikan perkuliahan, kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, kesesuaian topik materi yang disampaikan oleh dosen, ketuntasan mahasiswa berdasarkan nilai mata kuliah, dan kinerja dosen yang ditinjau berdasarkan survey kepuasan dari mahasiswa.

Hasil monitoring pembelajaran di lingkungan program studi pendidikan khusus selanjutnya dilakukan evaluasi terkait kinerja dosen dalam pelaksanaan pembelajaran semester genap tahun ajaran 2021-2022. Adapun jika terdapat temuan yang tidak memenuhi target atau indikator yang ditentukan, akan ditindaklanjuti dalam rapat internal prodi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi.

2. Tujuan

Monitoring dan evaluasi internal yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian proses pembelajaran. Secara khusus monitoring dan evaluasi internal memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Mengendalikan proses belajar mengajar agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien selama satu semester.
b. Mengukur pencapaian target pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan rencana yang sudah disusun selama satu semester.
c. Menggali informasi yang berkaitan dengan penatalaksanaan pembelajaran dan hasilnya, serta memperoleh bahan informasi untuk keberlanjutan proses pembelajaran berikutnya.

3. Manfaat

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM bermanfaat:

a. Sebagai bentuk pengawasan terhadap dosen dan mahasiswa terkait proses pembelajaran.
b. Sebagai evaluasi pencapaian target pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana perkuliahan yang dibuat untuk perencanaan pembelajaran
c. Sebagai Informasi yang berkaitan dengan penatalaksanaan pembelajaran berikutnya.
d. Sebagai bahan pengambilan keputusan berdasarkan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Sasaran

Monitoring dan evaluasi internal dilaksanakan pada bidang pendidikan dan pengajaran Semester genap tahun akademik 2021/2022. Sasarannya ialah dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa yang memprogram mata kuliah tersebut.

BAB II
HASIL MONITORING DAN EVALUASI

a. Kehadiran Dosen dalam Perkuliahan

Perkuliahan semestar genap tahun akademik 2021/2022 dilaksanakan dari tanggal 9 Agustus 2021 – 27 Desember 2021, perkuliahannya dilaksanakan secara Daring (dalam jaringan), dengan menggunakan *Learning Management system* (LMS), berupa *zoom meeting, google meet, classroom, e-learning* portal simari, data kehadiran dosen sebagai berikut.

Tabel 1.1 Kehadiran Dosen dalam Perkuliahan

No	Mata Kuliah	Nama Dosen/Tim Pengajar	Jumlah Tatap Muka	Persentase
1	Kewarganegaraan	Dr. H. Sarbaini, M.Pd	16	100%
		Reja Fahlevi, S.Pd.,M.Pd	16	100%
2	Pend. Anak Dengan Spektrum Autis	Dewi Ekasari Kusumastuti, S.Pd.,M.Pd	16	100%
3	Metodologi Penelitian Pendidikan Khusus	Dr. Imam Yuwono, M.Pd	16	100%
4	Bahasa Inggris 2	Dr. Rina Listia, M.Pd	16	100%
5	Profesi Kependidikan	Dr. H. Amka, M.Si	14	87,5%
6	Belajar dan Pembelajaran	Dr. H. Utomo, M.Pd	12	75%
		Akhmad Sugianto, S.Pd., M.Pd	16	100%
7	Pend. Anak Dengan Hamb. Penglihatan	Dr. H. Utomo, M.Pd	12	75%
8	Pendidikan Inklusi	Dr. H. Utomo, M.Pd	8	50%
9	Pend. Anak Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa	Dewi Ratih Rapisa, S.Pd.,M.Pd	16	100%
10	Pend. Anak Dengan Hamb. Pendengaran	Dewi Ratih Rapisa, S.Pd.,M.Pd	16	100%
11	Pendidikan Anak Dengan Hamb. Fisik & Motorik	Dewi Ekasari Kusumastuti, S.Pd.,M.Pd	16	100%
12	Kewirausahaan	Monry Fraick Nicky G.R.S., S.Pd., M.Pd	14	87,5%
13	Kewirausahaan	Monry Fraick Nicky G.R.S., S.Pd., M.Pd	14	87,5%
14	Bahasa Isyarat	Dewi Ratih Rapisa, S.Pd.,M.Pd	16	100%
15	Statistik Parametrik dan Non Parametrik	Dr. Mustika Wati, M.Sc	16	100%
16	Program Pembelajaran Individual	Agus Pratomo Andi W., S.Pd.,M.Pd	16	100%
17	Pembelajaran Seni dan Keterampilan ABK	Agus Pratomo Andi W., S.Pd.,M.Pd	16	100%

No	Mata Kuliah	Nama Dosen/Tim Pengajar	Jumlah Tatap Muka	Persentase
18	Bina Diri dan Gerak	Eviani Damastuti, S.Pd.,M.Pd	16	100%
19	Bina Diri	Eviani Damastuti, S.Pd.,M.Pd	16	100%
20	Bina Gerak	Eviani Damastuti, S.Pd.,M.Pd	16	100%
21	Modifikasi Kurikulum Pendidikan Khusus	Mirnawati, S.Pd.,M.Pd	16	100%
22	Modifikasi Perilaku	Mirnawati, S.Pd.,M.Pd	16	100%
23	Media Pembelajaran ABK	Mirnawati, S.Pd.,M.Pd	16	100%
24	Anatomi Fisiologi dan Genetika	Dr.dr. Oski Illiandri, M.Kes	16	100%
25	Braille	Dr. H. Utomo, M.Pd	8	50%
26	Braille	Dr. H. Utomo, M.Pd	8	50%
27	Bimbingan Konseling ABK	Hayatun Thaibah, M.Psi Psikolog	16	100%
28	Psikologi Pendidikan ABK	Hayatun Thaibah, M.Psi Psikolog	16	100%
29	Psikologi Pendidikan ABK	Hayatun Thaibah, M.Psi Psikolog	16	100%
30	Pengembangan Karier ABK	Hayatun Thaibah, M.Psi Psikolog	16	100%
31	Bimbingan Konseling ABK	Hayatun Thaibah, M.Psi Psikolog	16	100%
32	Intervensi Dini ABK	Eviani Damastuti, S.Pd.,M.Pd	16	100%
33	Sistem Penilaian Dalam Pendidikan Khusus	Mirnawati, S.Pd.,M.Pd	16	100%
34	Penulisan Karya Ilmiah	Agus Pratomo Andi W., S.Pd.,M.Pd	16	100%
35	Filsafat Kependiidkan	Dr. H. Amka, M.Si	16	100%
36	Manajemen Pendidikan Khusus	Dr. H. Amka, M.Si	16	100%
37	Media Pembelajaran ABK	Dr. H. Amka, M.Si	16	100%
38	Program Pembelajaran Individual	Dr. H. Amka, M.Si	16	100%
		Dewi Ekasari Kusumastuti, S.Pd.,M.Pd	16	100%
39	Pend. Anak Kelainan Majemuk	Dewi Ekasari Kusumastuti, S.Pd.,M.Pd	16	100%
40	Komunikasi Alternatif dan Augmentatif	Dewi Ekasari Kusumastuti, S.Pd.,M.Pd	16	100%
41	Statistik Non Parametrik	Dr. Mustika Wati, M.Sc	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kehadiran dosen dalam memberi perkuliahan sudah mencapai target di atas 90%. Data ini didasarkan pada pelaksanaan perkuliahan baik secara sinkronis/langsung melalui tatap muka daring (*zoom meeting*, *google meet*, dan LINE video) maupun secara asinkronis/tidak langsung melalui pemberian materi diskusi e-learning, LINE, whatsapp, dan Edmodo. Adapun penetapan kehadiran dalam perkuliahan secara tidak langsung

atau asinkronis dilihat dari kelengkapan materi yang dibuat oleh dosen sesuai dengan rencana pertemuan pada platform *e-learning* dan lainnya. Dengan demikian, meskipun mahasiswa tidak mengakses platform tersebut (mahasiswa dianggap tidak hadir), namun dosen pengajar tetap dianggap hadir. Ini menandakan bahwasanya ketika perkuliahan beralih dari luring ke daring, maka kegiatan tersebut menjadi lebih fleksibel.

b. Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan

Berdasarkan pedoman akademik Universitas Lambung Mangkurat toleransi ketidakhadiran mahasiswa adalah 80% dari jumlah kehadiran dosen. Berdasarkan ketetapan tersebut, Program Studi Pendidikan Khusus melakukan identifikasi (dalam bentuk persentase) kehadiranmahasiswa selama perkuliahan berlangsung di semester genap tahun akademik 2021/2022. Berikut paparan data:

Tabel 1.2 Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan

No	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Mahasiswa Total	Jumlah Mahasiswa yang kehadirannya <80%
1.	Kewarganegaraan	A01	43	1
		A02	44	2
2.	Pend. Anak Dengan Spektrum Autis	A01	43	1
		A02	44	0
3.	Metodologi Penelitian Pendidikan Khusus	A01	19	2
		A02	16	0
4.	Bahasa Inggris 2	A01	43	4
		A02	44	2
5.	Profesi Kependidikan	A01 (2021)	42	0
		A02 (2021)	44	1
		A01 (2018)	1	0
6.	Belajar dan Pembelajaran	A01	43	0
		A02	44	1
7.	Pend. Anak Dengan Hamb. Penglihatan	A01	43	1
		A02	44	1
8	Pendidikan Inklusi	A01	26	2
		A02	44	2
9	Pend. Anak Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa	A01	43	1
		A02	44	1

No	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Mahasiswa Total	Jumlah Mahasiswa yang kehadirannya <80%
10	Pend. Anak Dengan Hamb. Pendengaran	A01	43	0
		A02	44	1
		A01 (2018)	1	1
11.	Pendidikan Anak Dengan Hamb. Fisik & Motorik	A01	43	1
		A02	44	1
12	Kewirausahaan	A01 (2019)	19	0
		A01 (2021)	43	0
		A02 (2021)	44	0
13	Bahasa Isyarat	A01	36	0
		A02	34	0
14.	Statistik Parametrik dan Non Parametrik	A01	36	0
		A02	34	0
15.	Program Pembelajaran Individual	A01 (2020)	36	0
		A02 (2020)	34	0
		A01 (2019)	19	1
		A02 (2019)	16	0
16.	Pembelajaran Seni dan Keterampilan ABK	A01 (2020)	30	0
		A02 (2020)	22	0
		A02 (2018)	1	0
17.	Bina Diri dan Gerak	A02 (2018)	1	0
18.	Bina Diri	A01	36	0
		A02	34	0
19.	Bina Gerak	A01	36	0
		A02	34	0
20.	Modifikasi Kurikulum Pendidikan Khusus	A02 (2018)	1	0
21.	Modifikasi Perilaku	A01	36	0
		A02	34	0
22.	Media Pembelajaran ABK	A01 (2020)	36	0
		A02 (2020)	34	0
		A01 (2019)	20	1
		A02 (2019)	16	0
23.	Anatomi Fisiologi dan Genetika	A01	36	0
		A02	34	0
24.	Braille	A01 (2020)	36	0

No	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Mahasiswa Total	Jumlah Mahasiswa yang kehadirannya <80%
		A02 (2020)	34	2
		A02 (2018)	1	1
25.	Bimbingan Konseling ABK	A01 (2020)	36	0
		A02 (2020)	34	0
		A02 (2019)	16	1
26.	Psikologi Pendidikan ABK	A01 (2020)	36	1
		A02 (2020)	34	0
		A02 (2018)	1	0
27.	Pengembangan Karier ABK	A01	21	6
		A02	16	0
28.	Intervensi Dini ABK	A01	20	2
		A02	16	0
29.	Sistem Penilaian Dalam Pendidikan Khusus	A01	23	1
		A02	16	0
30.	Penulisan Karya Ilmiah	A01	19	0
		A02	16	0
31.	Filsafat Kependidikan	A02	1	0
32.	Manajemen Pendidikan Khusus	A02	1	0
33.	Program Pembelajaran Individual	A01 (2020)	36	0
		A02 (2020)	34	0
		A01 (2019)	19	1
		A02 (2019)	16	0
34.	Pend. Anak Kelainan Majemuk	A02 (2018)	1	0
35.	Komunikasi Alternatif dan Augmentatif	A01	20	0
		A02	16	0
36.	Statistik Non Parametrik	A01	20	3
		A02	16	0

Melalui tabel di atas diketahui bahwa presentase rata-rata kehadiran mahasiswa secara keseluruhan sudah memenuhi minimal target (di atas 80%). Meskipun begitu, apabila dilihat dari satuan mata kuliah, terdapat beberapa mata kuliah yang presentase kehadiran dari mahasiswanya kurang dari 80%, setelah dikonfirmasi pada dosen pengampu, diketahui bahwa mahasiswa yang bersangkutan masih telah memundurkan diri sehingga tidak lagi mengikuti

perkuliahan dan tidak mengisi presensi. dengan demikian perlu segera ditindaklanjuti agar nama-nama mahasiswa yang bersangkutan di keluarkan dari sistem.

Ketuntasan pembelajaran mahasiswa dilakukan berdasarkan indikator penilaian yang diterima oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan berdasarkan penilaian dari tugas individu dan kelompok (30%), Ujian Tengah Semester (30%), dan Ujian Akhir Semester (40%). Berikut deskripsi ketuntasan pembelajaran mahasiswa dengan indikator penilaian:

Tabel 1.3 Ketuntasan Pembelajaran Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Dasar Umum dan Penciri Universitas

Mata Kuliah Universitas	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Presentase Kelulusan									
			A	A-	B+	B	B-	C+	C	D+	D	E
Bahasa Inggris 2	A01 (Merdeka Belajar)	43	12	5	10	16	-	-	-	-	-	-
	A02 (Merdeka Belajar)	44	5	6	10	23	-	-	-	-	-	-

Tabel 1.4 Ketuntasan Pembelajaran Mahasiswa Dalam Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Persentase	
				Lulus	Tidak Lulus
1.	Kewarganegaraan	A01	43	97,6%	2,3%
		A02	44	97,7%	2,3%
2.	Pend. Anak Dengan Spektrum Autis	A01	43	97,6%	2,3%
		A02	44	97,7%	2,3%
3.	Metodologi Penelitian Pendidikan Khusus	A01	19	94,7%	5,2%
		A02	16	100%	0%
4.	Bahasa Inggris 2	A01	43	100%	0%
		A02	44	100%	0%
5.	Profesi Kependidikan	A01 (2021)	42	100%	0%
		A02 (2021)	44	97,7%	2,3%
		A01 (2018)	1	100%	0%
6.	Belajar dan Pembelajaran	A01	43	97,6%	2,3%
		A02	44	97,7%	2,3%
7.	Pend. Anak Dengan Hamb. Penglihatan	A01	43	97,6%	2,3%
		A02	44	97,7%	2,3%
8	Pendidikan Inklusi	A01	26	100%	0%
		A02	44	97,7%	2,3%
9	Pend. Anak Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa	A01	43	97,6%	2,3%
		A02	44	97,7%	2,3%
10	Pend. Anak Dengan Hamb. Pendengaran	A01	43	97,6%	2,3%
		A02	44	97,7%	2,3%
		A02 (2018)	1	0%	100%
11.	Pendidikan Anak Dengan Hamb. Fisik & Motorik	A01	43	97,6%	2,3%
		A02	44	97,7%	2,3%
12	Kewirausahaan	A01 (2019)	19	100%	0%

No	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Persentase	
				Lulus	Tidak Lulus
		A01 (2021)	43	97,6%	2,3%
		A02 (2021)	44	97,7%	2,3%
13	Bahasa Isyarat	A01	36	100%	0%
		A02	34	100%	0%
14.	Statistik Parametrik dan Non Parametrik	A01	36	100%	0%
		A02	34	97%	3%
15.	Program Pembelajaran Individual	A01 (2020)	36	100%	0%
		A02 (2020)	34	100%	0%
		A01 (2019)	19	94,7%	5,2%
		A02 (2019)	16	100%	0%
16.	Pembelajaran Seni dan Keterampilan ABK	A01 (2020)	30	100%	0%
		A02 (2020)	22	100%	0%
		A02 (2018)	1	100%	0%
17.	Bina Diri dan Gerak	A02	1	100%	0%
18.	Bina Diri	A01	36	100%	0%
		A02	34	100%	0%
19.	Bina Gerak	A01	36	100%	0%
		A02	34	100%	0%
20.	Modifikasi Kurikulum Pendidikan Khusus	A02 (2018)	1	100%	0%
21.	Modifikasi Perilaku	A01	36	100%	0%
		A02	34	100%	0%
22.	Media Pembelajaran ABK	A01 (2020)	36	100%	0%
		A02 (2020)	34	100%	0%
		A01 (2019)	20	95%	5%
		A02 (2019)	26	100%	0%
23.	Anatomi Fisiologi dan Genetika	A01	36	100%	0%
		A02	34	100%	0%
24.	Braille	A01 (2020)	36	100%	0%
		A02 (2020)	34	100%	0%
		A02 (2018)	1	100%	0%
25.	Bimbingan Konseling ABK	A01 (2020)	36	100%	0%
		A02 (2020)	34	100%	0%
		A02 (2019)	16	93,75%	6,25%
26.	Psikologi Pendidikan ABK	A01 (2020)	36	97,2%	2,7%
		A02 (2020)	34	100%	0%
		A02 (2018)	1	100%	0%

No	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Persentase	
				Lulus	Tidak Lulus
27.	Pengembangan Karier ABK	A01	21	95,2%	4,76%
		A02	16	100%	0%
28.	Intervensi Dini ABK	A01	20	95%	5%
		A02	16	100%	0%
29.	Sistem Penilaian Dalam Pendidikan Khusus	A01	23	95,6%	4,34%
		A02	16	100%	0%
30.	Penulisan Karya Ilmiah	A01	19	100%	0%
		A02	16	100%	0%
31.	Filsafat Kependiidkan	A02	1	100%	0%
32.	Manajemen Pendidikan Khusus	A02	1	100%	0%
33.	Program Pembelajaran Individual	A01 (2020)	36	100%	0%
		A02 (2020)	34	100%	0%
		A01 (2019)	19	94,7%	5,2%
		A02 (2019)	16	100%	0%
34.	Pend. Anak Kelainan Majemuk	A02 (2018)	1	100%	0%
35.	Komunikasi Alternatif dan Augmentatif	A01	20	95%	5%
		A02	16	100%	0%
36.	Statistik Non Parametrik	A01	20	100%	0%
		A02	16	100%	0%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa dosen pengampu mata kuliah yang memberikan nilai secara penuh (100%) dikriteria tertentu. Pada program studi pendidikan khusus yang memiliki mahasiswa berkebutuhan khusus tentu indikator penilaian menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan mahasiswa berkebutuhan khusus, dengan demikian kualitas dari nilai-nilai yang diperoleh Mahasiswa berkebutuhan khusus tidak sama dengan kualitas pencapaian mahasiswa pada umumnya. Selain itu, pemberian nilai juga didasarkan atas presentase jumlah kehadiran mahasiswa dan tugas-tugas mata kuliah yang perlu dipenuhi.

c. Pencapaian Materi Perkuliahan

Setiap dosen di program studi dalam melakukan pembelajaran beracuan pada dokumen perencanaan (RPS). Pencapaian materi perkuliahan diperhatikan berdasarkan kesesuaian materi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah. Berikut deskripsi data pencapaian materi perkuliahan:

Tabel 1.5 Pencapaian materi perkuliahan

No	Mata Kuliah	SMT	Total Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran yang Direalisasikan	Persentase
1	Kewarganegaraan	2	14	14	100%
2	Pend. Anak Dengan Spektrum Autis	2	14	14	100%
3	Metodologi Penelitian Pendidikan Khusus	6	14	14	100%
4	Bahasa Inggris 2	2	14	14	100%
5	Profesi Kependidikan	2	14	14	100%
6	Belajar dan Pembelajaran	2	14	12	85,7%
7	Pend. Anak Dengan Hamb. Penglihatan	2	14	12	85,7%
8	Pendidikan Inklusi	2	14	14	100%
9	Pend. Anak Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa	2	14	14	100%
10	Pend. Anak Dengan Hamb. Pendengaran	2	14	14	100%
11	Pendidikan Anak Dengan Hamb. Fisik & Motorik	2	14	14	100%
12	Kewirausahaan	2	14	14	100%
13	Kewirausahaan	6	14	14	100%
14	Bahasa Isyarat	4	14	14	100%
15	Statistik Parametrik dan Non Parametrik	4	14	14	100%
16	Program Pembelajaran Individual	4	14	14	100%
17	Pembelajaran Seni dan Keterampilan ABK	4	14	14	100%
18	Bina Diri dan Gerak	8	14	14	100%
19	Bina Diri	4	14	14	100%
20	Bina Gerak	4	14	14	100%
21	Modifikasi Kurikulum Pendidikan Khusus	6	14	14	100%
22	Modifikasi Perilaku	4	14	14	100%
23	Media Pembelajaran ABK	4	14	14	100%
24	Anatomi Fisiologi dan Genetika	4	14	14	100%

No	Mata Kuliah	SMT	Total Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran yang Direalisasikan	Persentase
25	Braille	4	14	14	100%
26	Braille	8	14	14	100%
27	Bimbingan Konseling ABK	4	14	14	100%
28	Psikologi Pendidikan ABK	4	14	14	100%
29	Psikologi Pendidikan ABK	8	14	14	100%
30	Pengembangan Karier ABK	6	14	14	100%
31	Bimbingan Konseling ABK	8	14	14	100%
32	Intervensi Dini ABK	6	14	14	100%
33	Sistem Penilaian Dalam Pendidikan Khusus	6	14	14	100%
34	Penulisan Karya Ilmiah	6	14	14	100%
35	Filsafat Kependidikan	6	14	14	100%
36	Manajemen Pendidikan Khusus	8	14	14	100%
37	Media Pembelajaran ABK	6	14	14	100%
38	Program Pembelajaran Individual	6	14	14	100%
39	Pend. Anak Kelainan Majemuk	8	14	14	100%
40	Komunikasi Alternatif dan Augmentatif	6	14	14	100%
41	Statistik Non Parametrik	6	14	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, didapat informasi bahwa presentase kesesuaian topik yang direncanakan dengan realisasi beberapa mata kuliah sudah baik. Materi pembelajaran yang direncanakan oleh setiap dosen yakni 14 pertemuan. Empat belas pertemuan yang dimaksud di luar dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), adapun materi yang direalisasikan sesuai dengan yang direncanakan pada Rencana Pembelajaran Semestet (RPS).

d. Evaluasi Kinerja Dosen Mata Kuliah

Evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran didasari oleh pengisian angket oleh mahasiswa terkait kepuasaan dalam pengajaran. Evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran melingkupi 3 (tiga) aspek: kehadiran dosen, penyampaian materi perkuliahan, hingga penilaian. Berdasarkan ketiga aspek tersebut kemudian dirumuskan dalam 15 butir pernyataan. Berikut hasil dari evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran:

Tabel 1.6 Evaluasi Kinerja Dosen Pembelajaran

No	Dosen Pengajar	Mata Kuliah Diampu	Persentase	Kriteria
1	Dr. H. Sarbaini, M.Pd	Kewarganegaraan	81.33%	Sangat Baik
2	Reja Fahlevi, M.Pd	Kewarganegaraan	84,76%	Sangat Baik
3	Dewi Ekasari Kusumastuti, S.Pd.,M.Pd	Pend. Anak Dengan Spektrum Autis	92,31%	Sangat Baik
		Pendidikan Anak Dengan Hamb. Fisik & Motorik		
		Program Pembelajaran Individual		
		Pend. Anak Kelainan Majemuk		
		Komunikasi Alternatif dan Augmentatif		
4	Dr. Imam Yuwono, M.Pd	Metodologi Penelitian Pendidikan Khusus	91,05%	Sangat Baik
5	Dr. Rina Listia, M.Pd	Bahasa Inggris 2	80,38%	Sangat Baik
6	Dr. H. Amka, M.Si	Profesi Kependidikan	91,58%	Sangat Baik
		Filsafat Kependidikan		
		Manajemen Pendidikan Khusus		
		Media Pembelajaran ABK		
		Program Pembelajaran Individual		
7	Dr. H. Utomo, M.Pd	Belajar dan Pembelajaran	93,19%	Sangat Baik
		Pend. Anak Dengan Hamb. Penglihatan		
		Pendidikan Inklusi		
		Braille		
		Braille		
8	Akhmad Sugianto, S.Pd., M.Pd	Belajar dan Pembelajaran	89,87%	Sangat Baik
9	Dewi Ratih Rapisa, S.Pd.,M.Pd	Pend. Anak Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa	93,57%	Sangat Baik
		Pend. Anak Dengan Hamb. Pendengaran		
		Bahasa Isyarat		
10	Monry Fraick Nicky G.R.S., S.Pd., M.Pd	Kewirausahaan	87,67%	Sangat Baik
		Kewirausahaan		
11	Dr. Mustika Wati, M.Sc	Statistik Parametrik dan Non Parametrik	91,93%	Sangat Baik
		Statistik Non Parametrik		
12	Agus Pratomo Andi W., S.Pd.,M.Pd	Program Pembelajaran Individual	94,40%	Sangat Baik

No	Dosen Pengajar	Mata Kuliah Diampu	Persentase	Kriteria
		Pembelajaran Seni dan Keterampilan ABK		
		Penulisan Karya Ilmiah		
13	Eviani Damastuti, S.Pd.,M.Pd	Bina Diri dan Gerak	96,59%	Sangat Baik
		Bina Diri		
		Bina Gerak		
		Intervensi Dini ABK		
14	Mirnawati, S.Pd.,M.Pd	Modifikasi Kurikulum Pendidikan Khusus	95,36%	Sangat Baik
		Modifikasi Perilaku		
		Media Pembelajaran ABK		
		Sistem Penilaian Dalam Pendidikan Khusus		
15	Dr.dr. Oski Illiandri, M.Kes	Anatomi Fisiologi dan Genetika	94,24%	Sangat Baik
16	Hayatun Thaibah, M.Psi Psikolog	Bimbingan Konseling Abk	94,99%	Sangat Baik
		Psikologi Pendidikan ABK		
		Psikologi Pendidikan ABK		
		Pengembangan Karier ABK		
		Bimbingan Konseling Abk		
Rata-Rata			**85,74%**	**Sangat Baik**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata dosen pengampu mata kuliah yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Khusus di semester genap tahun akademik 2021/2022 masuk dalam kategori kinerja sangat baik. Presentase setiap dosen sudah lebih dari 70%. Meskipun begitu, apabila ditinjau dari setiap aspek penilaian (15 aspek), maka kinerja dosen tetap perlu ditingkatkan, utamanya perihal penggunaan sistem penunjang pembelajaran seperti *e-learning* simari, dan lain-lain agar nanti pembelajaran menjadi semakin fleksibel.

e. Rekomendasi

1. Selama ini saat mahasiswa mengisi presensi online hanya dapat memilih keterangan “hadir”, namun belum dapat memilih keterangan “sakit” atau “izin”. Oleh karena itu, dosen pengampu yang mengisikan “izin” atau “sakit”. Mohon dapat dipertimbangkan agar dapat diakses secara mandiri oleh mahasiswa.
2. Mohon ada *e-book* petunjuk penggunaan portal akademik mahasiswa dan penggunaan *e-learning* simari bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

3. Mohon tim UPM dapat mengadakan pelatihan untuk manajemen pengumpulan barang bukti agar saat AMI atau akreditasi eksternal, para GPM dapat lebih mempersiapkan lagi dengan lebih baik.

BAB III
PENUTUP

1. Simpulan

a. Masih ditemukan kehadiran dosen dalam proses pembelajaran kurang dari 16 kali pertemuan yaitu: mata kuliah belajar pembelajaran, kewarganegaraan, pendidikan anak CIBI, metodologi penelitian pendidikan khusus, bimbingan konseling ABK

b. Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Khusus FKIP Universitas Lambung Mangkurat sebagian besar sudah memenuhi minimal target (di atas 80%). Meskipun begitu, apabila dilihat dari satuan mata kuliah, terdapat beberapa mata kuliah yang presentase kehadiran dari mahasiswanya kurang dari 80%, seperti mata kuliah belajar dan pembelajaran.

c. Semua mahasiswa memiliki nilai mata kuliah dasar umum dan penciri universitas rata-rata A, namun terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai E pada mata kuliah kewarganegaraan dan bahasa inggris 2.

d. Keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi di RPS pada program studi Pendidikan Khusus FKIP. Hal ini nampak dari materi pembelajaran yang direncanakan oleh setiap dosen yakni 14 pertemuan. Empat belas pertemuan yang dimaksud di luar dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), adapun materi yang direalisasikan sesuai dengan yang direncanakan pada Rencana Pembelajaran Semestet (RPS).

e. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar mahasiswa puas dengan kinerja dosen. Hal ini terlihat dari hasil penilaian kinerja dosen di atas 80%.

2. Rekomendasi Umum

Berdasarkan hasil monev pembelajaran semester genap 2020/2021 dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

a. Dosen diminta untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerja dalam pembelajaran, memperhatikan tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa, serta pencapaian materi dan ketuntasan mahasiswa.

b. Jika pertemuan perkuliahan kurang dikarenakan menyesuaikan minggu efektif hendaknya

mengganti pertemuan yang kurang untuk memenuhi jumlah pertemuan sesuai RPS.

c. Perlu dilakukan penelusuran lebih jauh terkait hambatan atau kendala yang dihadapi mahasiswa yang tidak lulus dalam suatu mata kuliah, sehingga dapat diberikan masukan dan saran untuk pemecahan masalah mahasiswa yang bersangkutan.
d. Mahasiswa yang belum tuntas perlu mendapatkan pembinaan dan bimbingan oleh penasehat akademik.
e. Dosen pengampu mata kuliah dapat memberikan remedial untuk memperbaiki hasil belajar mahasiswa.